

PRESENTASI

SIDANG UJIAN

ARAHAN PENGEMBANGAN DESA TALANGO SEBAGAI DESA PUSAT
PERTUMBUHAN DI PULAU POTERAN, KECAMATAN TALANGO,
KABUPATEN SUMENEP

Oleh:

Adila Mahfiro (3611100072)

Dosen Pembimbing:

Dr. Ir. Eko Budi Santoso, Lic.Rer.Reg

Dosen Penguji Internal :

Ema Umilia ST. MT.

Dosen Penguji Eksternal :

Dr. Ir. Nanang Setiawan, SE. MS.



Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2015

Senin, 22 Juni 2015

BAB I PENDAHULUAN



Perlu adanya
pembangunan perdesaan

Upaya pembangunan perdesaan dilakukan pada kawasan desa yang terpilih yang memiliki potensi dan kemampuan pertumbuhan (*growth potencials*) yang relatif kuat dibandingkan dengan desa-desa lain sekitarnya (Adisasmita, 2013)

LATAR BELAKANG

Desa Talango ditetapkan sebagai DPP di Kecamatan Talango dalam RTRW Kab. Sumenep Th 2009-2029



Teori Pusat Pertumbuhan: mendukung terjadinya *trickle down effect* (dampak penetasan ke bawah) dan menciptakan *spread effect* (dampak penyebaran) pertumbuhan ekonomi dari pusat ke wilayah *hinterland*.



Terdapat **kesenjangan ekonomi:** persentase keluarga miskin tertinggi mencapai 68% di Desa Essang dan terendah 39% di Desa Poteran



Arahan Pengembangan
Desa Talango sebagai
Desa Pusat Pertumbuhan

BAB I PENDAHULUAN

Rumusan Masalah

Sebagai Desa Pusat Pertumbuhan, Desa Talango belum mampu menciptakan pemerataan ekonomi dengan baik karena masih terdapat kesenjangan ekonomi yang cukup tinggi antar desa di Kecamatan Talango. Selain itu sistem pembangunan perdesaan yang terpusat di Kecamatan Talango ternyata belum mampu membendung gejala urbanisasi yang semakin meningkat setiap tahunnya.

Pertanyaan Penelitian

Bagaimana arahan pengembangan bagi Desa Talango sebagai Desa Pusat Pertumbuhan di Kecamatan Talango, Pulau Poteran?



BAB I PENDAHULUAN

Tujuan

Merumuskan arahan pengembangan Desa Talango sebagai Desa Pusat Pertumbuhan (DPP) di Kecamatan Talango, Pulau Poteran.

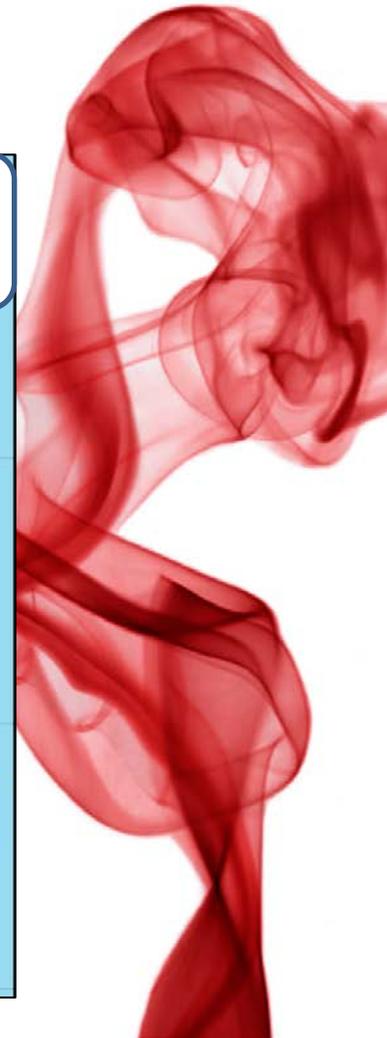
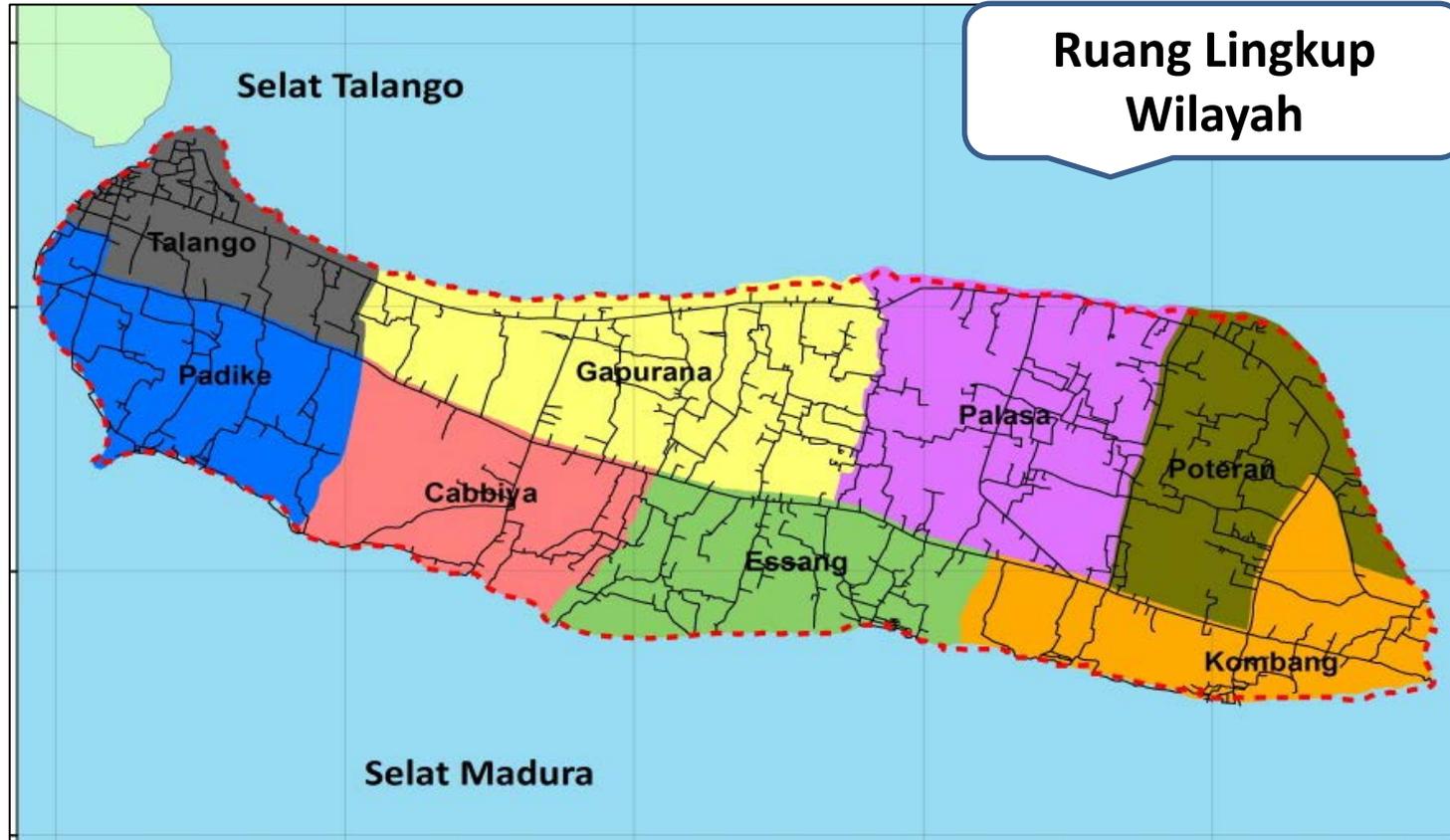
Sasaran

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengembangan Desa Talango sebagai Desa Pusat Pertumbuhan Kecamatan Talango.
2. Mengukur tingkat pelayanan Desa Talango sebagai Desa Pusat Pertumbuhan.
3. Menyusun arahan pengembangan bagi Desa Talango sebagai Desa Pusat Pertumbuhan Kecamatan Talango.



BAB I PENDAHULUAN

RUANG LINGKUP



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Indikator Penelitian

Variabel Penelitian

Konsep Desa Pusat Pertumbuhan

Pustaka

Tarigan, 2009

Adisasmita, 2013

Tata Ruang Perdesaan

Adisasmita, 2013

Keterkaitan Desa-Kota

Keterkaitan Fisik

Sulistyo, 2007

Azharo, 2013

Keterkaitan Ekonomi

Lo & Salih dalam Tarigan (2009)

Perroux dalam Sihotang (2001)

Keterkaitan Interaksi Sosial

Rondinelli dan Kammeier & Neubauer dalam Antonius Tarigan (2009)

Keterkaitan Penyedia Pelayanan

United Nations (1978)

Keterkaitan Politik & Administrasi

Miraza dalam Harahap, 2009

Natawijaya, 2007

1. Sumber Daya Manusia

2. Prospek Pengembangan

3. Lokasi

4. Kebijakan Perencanaan Pembangunan

5. Keterkaitan Fisik

6. Keterkaitan Ekonomi

7. Keterkaitan Mobilitas Penduduk

8. Keterkaitan Interaksi Sosial

9. Keterkaitan Penyedia Pelayanan

10. Keterkaitan Keterkaitan Politik dan Administrasi

1. Jumlah Penduduk
2. Kualitas Sumberdaya Manusia
3. Investasi di Desa Pusat Pertumbuhan
4. Kedekatan dengan ibukota kabupaten
5. Pemanfaatan sumberdaya alam
6. Rencana tata ruang skala desa
7. Ketersediaan dan kualitas jaringan jalan
8. Ketersediaan moda angkutan umum
9. Jarak antar desa pusat dengan desa-desa dibelakangnya.
10. Pasar di desa pusat
11. Industri unggulan di desa pusat
12. Keterkaitan produksi antara desa pusat pertumbuhan dengan desa-desa dibelakangnya
13. Perjalanan ke tempat kerja
14. Pola kekerabatan
15. Ritual/aktifitas agama
16. Interaksi antar kelompok sosial
17. Fasilitas Pendidikan
18. Fasilitas Kesehatan
19. Fasilitas Perdagangan
20. Kerjasama antar desa
21. Pelayanan administrasi pemerintahan

BAB III METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan
Kualitatif



Pendekatan
Kuantitatif

Bersumber
dari teori



Data
empirik



Pendekatan
Rasionalistik

Jenis Penelitian

Deskriptif → Memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif

Prespektif → Memberikan solusi penyelesaian permasalahan yang terjadi

BAB III METODE PENELITIAN

Purposive Sampling

Yaitu *stakeholders* terpilih melalui analisis *stakeholders*. Sampel ini digunakan untuk analisis Delphi. Dari analisa *stakeholders* didapatkan *stakeholders* kunci sebagai sampel responden analisis delphi.

Stakeholder Kunci:

1. Kepala Bidang Percepatan Pembangunan Wilayah Kepulauan BAPPEDA Kabupaten Sumenep
2. Kepala Bidang Tata Ruang Dinas PU Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Sumenep
3. Kepala Kecamatan Talango
4. Kepala Desa Talango
5. Ahli Pengembangan Wilayah (Akademisi)
6. Tokoh Masyarakat

POPULASI DAN SAMPEL

Simple Random Sampling

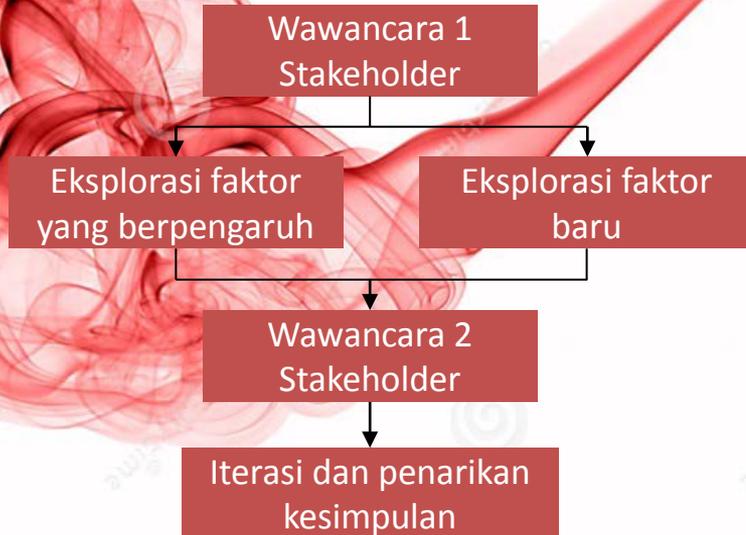
Yaitu pengambilan sampel acak dari populasi penduduk yang ada di Pulau Poteran. Jumlah simple random sampling = 99

No	Desa	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Sampel Rumah Tangga
1	Padike	1.402	11
2	Cabbiya	961	8
3	Essang	1.228	10
4	Kombang	1.067	8
5	Poteran	1.528	12
6	Palasa	1.622	13
7	Gapurana	2.996	24
8	Talango	1.626	13
Jumlah		12.430	99

BAB III METODE PENELITIAN

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengembangan Desa Talango sebagai Desa Pusat Pertumbuhan Kecamatan Talango

Analisis Delphi



TEKNIK ANALISIS

2. Mengukur tingkat pelayanan Desa Talango sebagai Desa Pusat Pertumbuhan

Service Quality Analysis

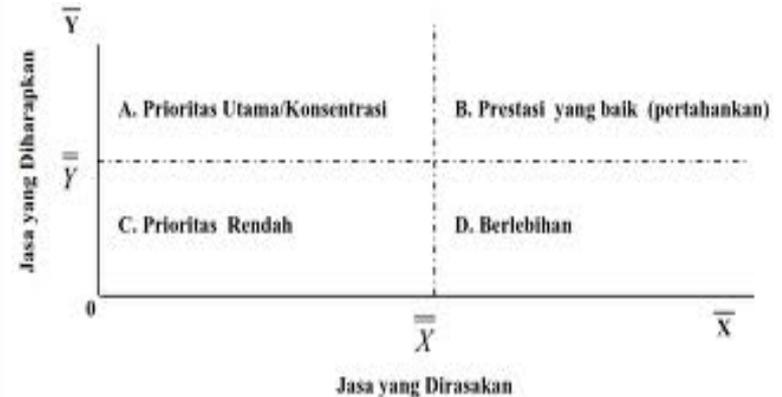
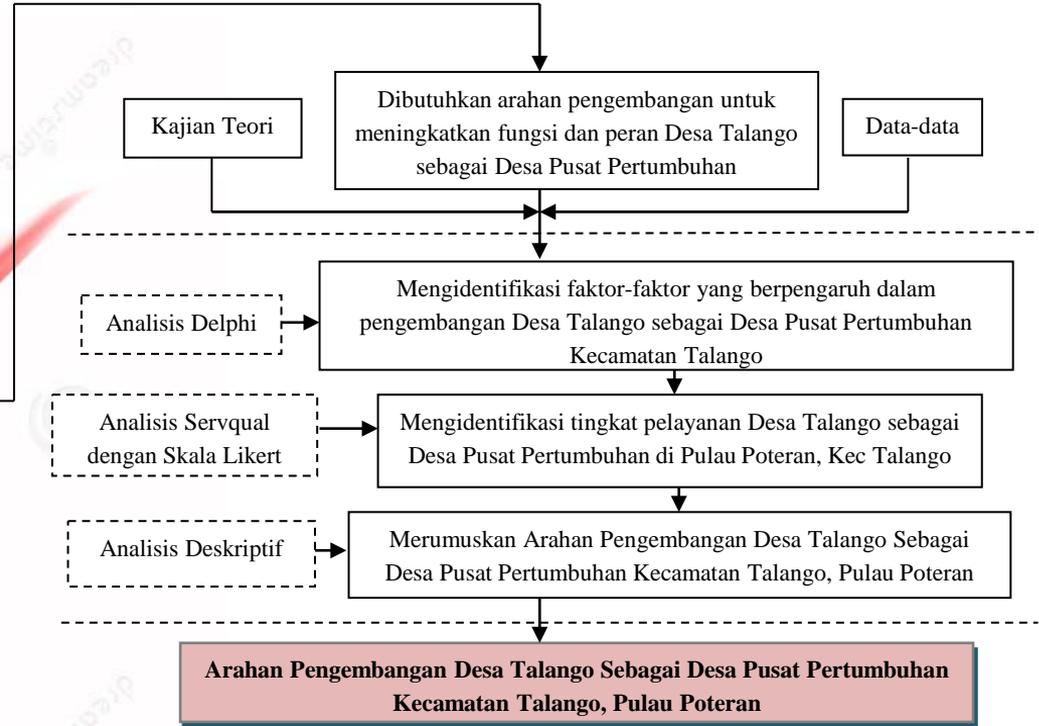


Diagram Kartesius

BAB III METODE PENELITIAN

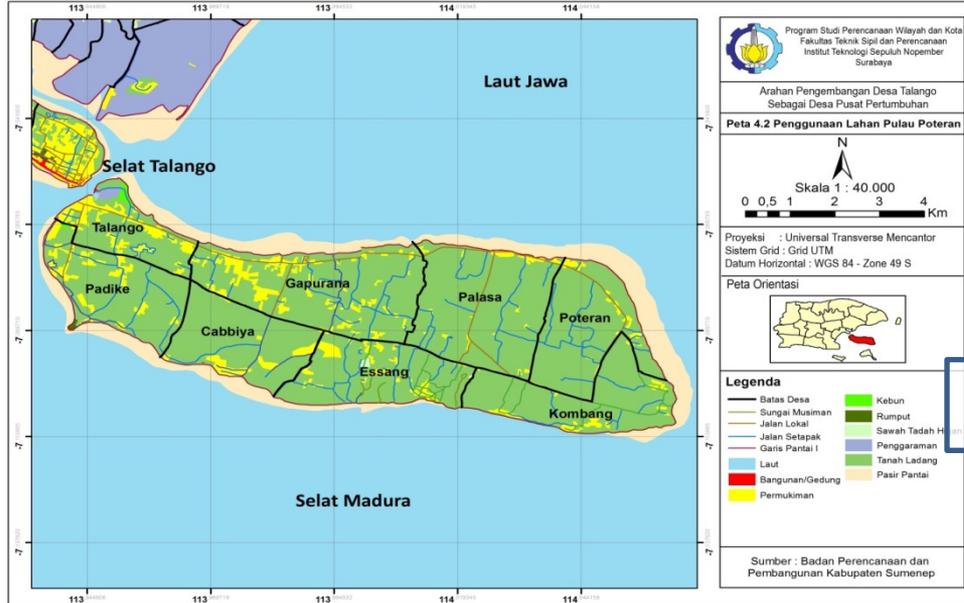
KERANGKA BERPIKIR

- Teori Pusat Pertumbuhan: kekuatan pasar bebas melengkapi kondisi terjadinya *trickle down effect* (dampak penetesan ke bawah) dan menciptakan *spread effect* (dampak penyebaran) pertumbuhan ekonomi dari pusat ke wilayah *hinterland*.
- Desa Talango merupakan Desa Pusat Pertumbuhan Kecamatan Talango, Pulau Poteran.
- Terdapat kesenjangan ekonomi di Pulau Poteran, dimana persentase keluarga miskin tertinggi mencapai 68% di Desa Essang dan persentase terendah adalah 39% di Desa Talango dan Desa Poteran.
- Sebagai Desa Pusat Pertumbuhan, Desa Talango belum dapat menciptakan *spread effect* (dampak penyebaran) pertumbuhan ekonomi dari pusat ke wilayah *hinterland* secara optimal.
- Penurunan jumlah penduduk Kecamatan Talango selama 5 tahun terakhir mencapai 14% dari total keseluruhan jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Talango dikarenakan arus urbanisasi.
- Sistem pembangunan perdesaan yang terpusat di Kecamatan Talango ternyata belum mampu membendung gejala urbanisasi yang semakin meningkat setiap tahunnya.

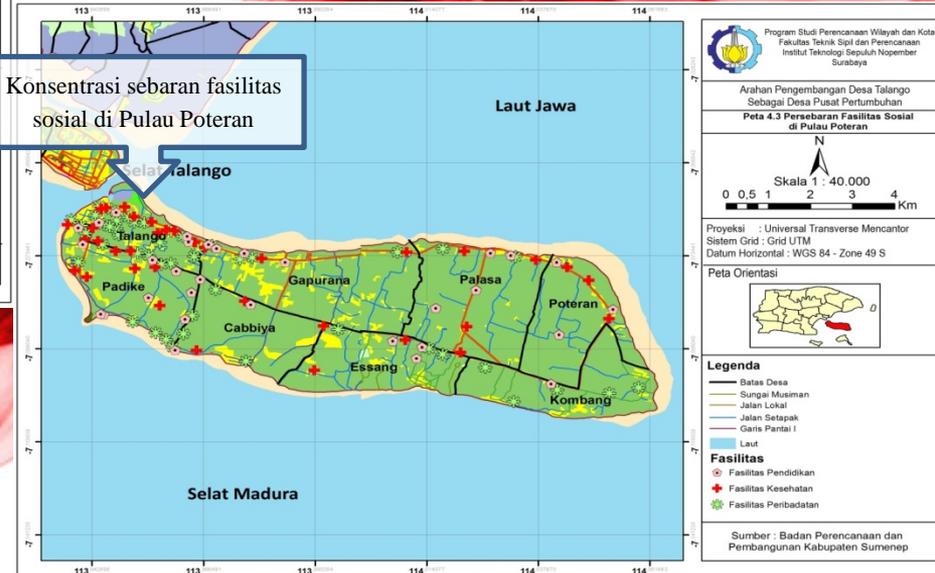


BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

GAMBARAN UMUM WILAYAH



← Penggunaan Lahan



Persebaran Fasilitas Sosial →

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- Laju pertumbuhan penduduk menurun rata-rata -14% setiap tahunnya
- Presentase jumlah keluarga miskin paling banyak di desa Essang, paling sedikit di desa Talango.
- 70% dari jumlah penduduk di Pulau Poteran berpendidikan belum tamat SD
- 73% penduduk melakukan perjalanan ke Desa Talango 1-2 hari sekali

- Kondisi jalan sebagian besar buruk, sudah beraspal namun kondisinya rusak
- Tidak terdapat moda transportasi umum yang mengangkut masyarakat di dalam pulau
- Desa yang memiliki jarak paling jauh dengan desa Talango adalah Desa Kombang, yang paling dekat adalah desa Padike



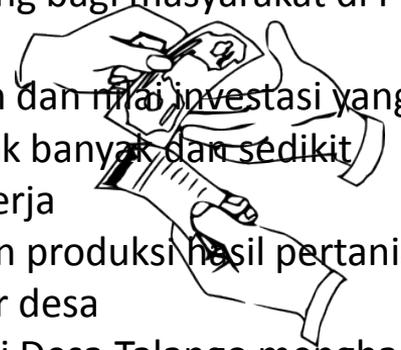
GAMBARAN UMUM WILAYAH

- Terdapat ritual yang rutin dilakukan disebut “Roket Tasek”
- Interaksi antar kelompok sosial terjalin dengan baik

Pakaian Adat



- Pasar yang ada di Desa Talango memiliki peranan yang penting bagi masyarakat di Pulau Poteran
- Industri pengolahan dan nilai investasi yang ada di desa Talango tidak banyak dan sedikit menyerap tenaga kerja
- Terdapat keterkaitan produksi hasil pertanian dan perikanan antar desa
- Pemanfaatan SDA di Desa Talango menghasilkan nilai produksi yang cukup tinggi



Identifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengembangan Desa Talango sebagai Desa Pusat Pertumbuhan di Pulau Poteran, Kecamatan Talango

No	Faktor	Responden					
		R1	R2	R3	R4	R5	R6
1	Jumlah penduduk di Desa Talango dan desa hinterland.	S	S	TS	S	TS	TS
2	Sumberdaya manusia dengan kualitas yang baik	S	S	S	S	S	S
3	Peningkatan investasi di Desa Pusat Pertumbuhan	S	S	S	S	S	S
4	Kedekatan Desa Pusat Pertumbuhan dengan Ibukota Kabupaten	S	S	S	S	S	S
5	Kegiatan ekonomi masyarakat dengan cara pemanfaatan sumberdaya alam	S	S	S	TS	TS	TS
6	Implementasi kebijakan yang ada untuk mengembangkan kawasan Desa Pusat Pertumbuhan	S	S	S	S	S	S
7	Kondisi jaringan jalan yang menghubungkan desa hinterland dengan Desa Talango	S	S	S	S	S	S
8	Moda angkutan umum untuk menuju Desa Talango	S	S	S	S	S	S
9	Jarak yang menghubungkan desa hinterland dengan Desa Talango	S	TS	S	S	S	TS
10	Ketersediaan pasar di Desa Talango	S	S	S	S	S	S
11	Pengembangan industri pengolahan di Desa Talango	S	S	S	S	S	S
12	Keterkaitan produksi antara desa hinterland dengan Desa Talango.	S	S	S	S	S	S
13	Mobilitas penduduk menuju Desa Talango	S	S	S	S	S	S
14	Hubungan kekerabatan antara penduduk di desa hinterland dengan penduduk di Desa Talango	S	S	S	S	S	S
15	Ritual atau aktifitas agama yang melibatkan masyarakat di Desa Talango dan di desa hinterland	S	S	S	S	S	S
16	Interaksi sosial antar kelompok masyarakat di desa pusat dengan masyarakat di desa hinterland	S	S	S	S	S	S
17	Jenis dan jumlah fasilitas pendidikan yang ada di Desa Talango	S	S	S	S	S	S
18	Jenis dan jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Desa Talango	S	S	S	S	S	S
19	Jenis dan jumlah fasilitas perdagangan dan jasa yang ada di Desa Talango	S	S	S	S	S	S
20	Kerjasama antar desa yang dilakukan oleh pemerintah desa guna mengoptimalkan potensi yang ada dan mensinergikan pertumbuhan antar desa di Pulau Poteran	TS	S	S	S	S	TS
21	Pelayanan administratif yang cepat dan mudah agar dapat menarik masyarakat untuk datang ke desa Talango dan meningkatkan fungsi desa Talango sebagai pusat administratif	S	S	S	S	S	S

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Delphi Tahap Iterasi I

Belum Konsensus

Faktor Baru

No	Faktor	Responden					
		R1	R2	R3	R4	R5	R6
1	Jumlah penduduk di Desa Talango dan desa hinterland	TS	TS	TS	TS	TS	TS
2	Kegiatan ekonomi masyarakat dengan cara pemanfaatan sumberdaya alam	TS	TS	TS	TS	TS	TS
3	Kerjasama antar desa yang dilakukan oleh pemerintah desa guna mengoptimalkan potensi yang ada dan mensinergikan pertumbuhan antar desa di Pulau Poteran	S	S	S	S	S	S
4	Jarak yang menghubungkan desa hinterland dengan Desa Talango	TS	TS	TS	TS	TS	TS
5	Strategi pembangunan wilayah yang inovatif dan kreatif dari pihak pemerintah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi	S	S	S	S	S	S
6	Pemenuhan sumber energi (listrik dan air bersih) di seluruh wilayah di Pulau Poteran	S	S	S	S	S	S

Faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengembangan Desa Talango sebagai Desa Pusat Pertumbuhan di Pulau Poteran, Kecamatan Talango

No	Faktor	Variabel
1	Sumber Daya Manusia	1. Kualitas sumber daya manusia
2	Prospek Pengembangan	2. Peningkatan investasi di Desa Pusat Pertumbuhan
3	Lokasi geografis	3. Kedekatan dengan ibukota kabupaten
4	Kebijakan pembangunan perdesaan	4. Implementasi kebijakan rencana tata ruang 5. Strategi pembangunan wilayah yang inovatif dan kreatif dari pihak pemerintah
5	Keterkaitan fisik	6. Ketersediaan dan kualitas jaringan jalan 7. Ketersediaan moda angkutan umum
6	Keterkaitan ekonomi	8. Pasar di desa pusat 9. Industri pengolahan di desa pusat 10. Keterkaitan produksi
7	Keterkaitan mobilitas penduduk	11. Perjalanan penduduk menuju desa pusat

No	Faktor	Variabel
8	Keterkaitan interaksi sosial	12. Pola kekerabatan 13. Ritual/aktifitas agama 14. Interaksi antar kelompok sosial
9	Keterkaitan penyedia pelayanan	15. Fasilitas Pendidikan 16. Fasilitas Kesehatan 17. Fasilitas Perdagangan
10	Keterkaitan politik, administratif dan organisasi	18. Kerjasama antar desa 19. Pelayanan administrasi pemerintahan
11	Infrastruktur	20. Pemenuhan sumber energi listrik di Pulau Poteran 21. Pemenuhan sumber air bersih di Pulau Poteran

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Variabel	Persepsi		Harapan	
		Sig.	Validitas	Sig.	Validitas
1	Kualitas sumber daya manusia	0,273	Valid	0,347	Valid
2	Investasi di Desa Pusat Pertumbuhan	0,385	Valid	0,322	Valid
3	Kedekatan dengan ibukota kabupaten	0,095	Tidak	0,076	Tidak
4	Implementasi kebijakan rencana tata ruang	0,723			
5	Strategi pembangunan wilayah yang inovatif dan kreatif dari pihak pemerintah	0,805			
6	Ketersediaan dan kualitas jaringan jalan	0,573	Valid	0,407	Valid
7	Ketersediaan moda angkutan umum	0,734	Valid	0,543	Valid
8	Pasar di desa pusat	0,314	Valid	0,259	Valid
9	Industri pengolahan di desa pusat	0,652	Valid	0,587	Valid
10	Keterkaitan produksi	0,676	Valid	0,508	Valid

Data	Cronbach's Alfa	Reliabilitas
Persepsi	0,833	Reliabel
Harapan	0,797	Reliabel

No	Variabel	Persepsi		Harapan	
		Sig.	Validitas	Sig.	Validitas
11	Perjalanan penduduk ke desa pusat	0,288	Valid	0,661	Valid
12	Pola kekerabatan	0,534	Valid	0,437	Valid
13	Ritual/aktifitas agama	0,145	Tidak valid	0,250	Tidak valid
	...ompok sosial	0,448	Valid	0,577	Valid
	...	0,381	Valid	0,598	Valid
	...	0,211	Valid	0,386	Valid
17	Fasilitas Perdagangan	0,267	Valid	0,526	Valid
18	Kerjasama antar desa	0,464	Valid	0,230	Valid
19	Pelayanan administrasi pemerintahan	0,556	Valid	0,613	Valid
20	Pemenuhan sumber energi listrik di Pulau Poteran	0,606	Valid	0,609	Valid
21	Pemenuhan sumber air bersih di Pulau Poteran	0,422	Valid	0,664	Valid

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Variabel	Mean		Score
		Persepsi	Harapan	Servqual
1	Kualitas sumber daya manusia	2,31	4,25	-1,94
2	Investasi di Desa Pusat Pertumbuhan	2,21	4,32	-2,11
3	Implementasi kebijakan rencana tata ruang	2,28	3,82	-1,54
4	Strategi pembangunan wilayah yang inovatif dan kreatif dari pihak pemerintah	2,11	3,89	-1,78
5	Ketersediaan dan kualitas jaringan jalan	2,03	4,38	-2,35
6	Ketersediaan moda angkutan umum	2,41	4,27	-1,86
7	Pasar di desa pusat	3,30	4,60	-1,30
8	Industri pengolahan di desa pusat	2,71	4,24	-1,53
9	Keterkaitan produksi	2,67	4,32	-1,65

Analisis Tingkat Pelayanan Desa Talango sebagai Desa Pusat Pertumbuhan

No	Variabel	Mean		Score
		Persepsi	Harapan	Servqual
10	Perjalanan penduduk ke desa pusat	3,17	4,24	-1,07
11	Pola kekerabatan	3,21	4,25	-1,04
12	Interaksi antar kelompok sosial	2,79	3,90	-1,11
13	Fasilitas Pendidikan	3,21	4,25	-1,04
14	Fasilitas Kesehatan	3,03	4,32	-1,29
15	Fasilitas Perdagangan	3,62	4,47	-0,85
16	Kerjasama antar desa	2,16	4,26	-2,1
17	Pelayanan administrasi pemerintahan	2,78	4,17	-1,39
18	Pemenuhan sumber energi listrik di Pulau Poteran	3,75	4,32	-0,57
19	Pemenuhan sumber air bersih di Pulau Poteran	3,93	4,11	-0,18

Hasil Analisis *Servis Quality*

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Importance Performance Analysis (IPA)

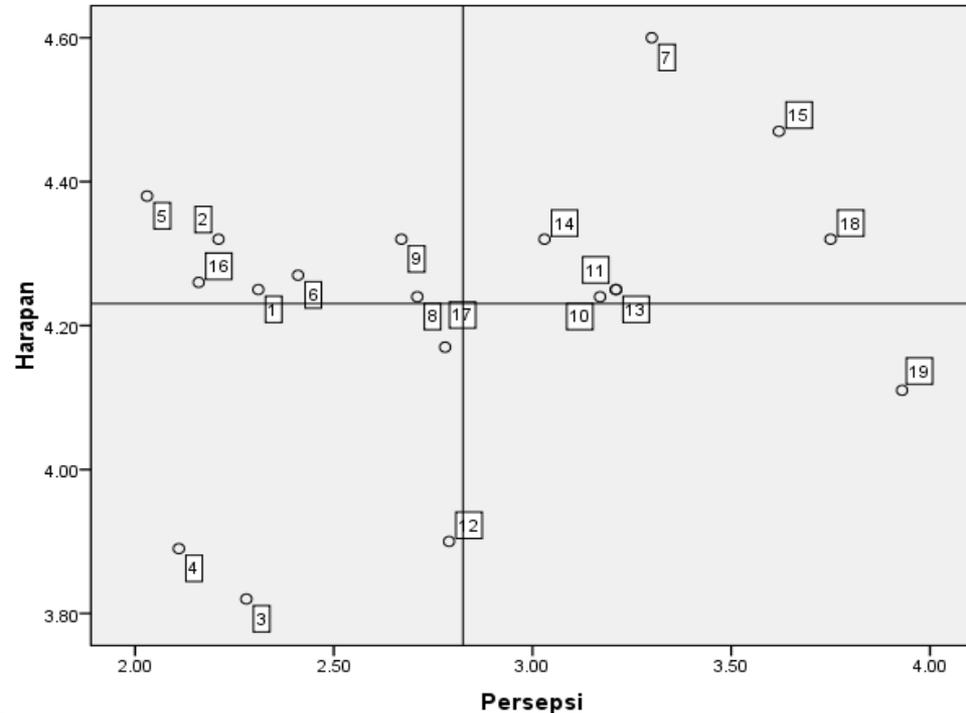


Diagram Kartesius

Kuadran A : Prioritas Utama

1. Kualitas sumber daya manusia (1)
2. Investasi di Desa Pusat Pertumbuhan (2)
3. Ketersediaan dan kualitas jaringan jalan (5)
4. Ketersediaan moda angkutan umum (6)
5. Industri pengolahan di desa pusat (8)
6. Keterkaitan produksi (9)
7. Kerjasama antar desa (16)

Kuadran B : Pertahankan Prestasi

1. Pasar di desa pusat (7)
2. Perjalanan penduduk ke desa pusat (10)
3. Pola kekerabatan (11)
4. Fasilitas Pendidikan (13)
5. Fasilitas Kesehatan (14)
6. Fasilitas Perdagangan (15)
7. Pemenuhan sumber energi listrik di Pulau Poteran (18)

Kuadran C : Prioritas Rendah

1. Implementasi kebijakan rencana tata ruang (3)
2. Strategi pembangunan wilayah yang inovatif dan kreatif dari pihak pemerintah (4)
3. Interaksi antar kelompok sosial (12)
4. Pelayanan administrasi pemerintahan (17)

Kuadran D : Terlalu Berlebih

- Pemenuhan sumber air bersih di Pulau Poteran

Prioritas Utama

1. Kualitas sumber daya manusia

- Peningkatan kualitas SDM dalam hal tingkat pendidikan masyarakat
- Pengembangan sumber daya manusia diarahkan untuk meningkatkan kreativitas, produktivitas, nilai tambah, daya saing, kewiraswastaan, dan kualitas tenaga kerja

2. Peningkatan investasi di Desa Pusat Pertumbuhan

- Pengembangan kegiatan investasi pada bidang perikanan dan pertanian hasil produksi setempat
- Memberikan bantuan modal kepada masyarakat setempat berupa pinjaman melalui koperasi unit desa dengan bunga rendah
- Peningkatan kegiatan promosi desa baik oleh masyarakat maupun oleh pemerintah kepada pihak swasta/investor

3. Ketersediaan dan kualitas jaringan jalan

- Rehabilitasi jalan utama yang menghubungkan langsung desa *hinterland* dengan desa pusat pertumbuhan



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

ARAHAN PENGEMBANGAN DESA TALANGO SEBAGAI DESA PUSAT PERTUMBUHAN DI PULAU POTERAN, KECAMATAN TALANGO

Prioritas Utama (lanjutan)

4. Ketersediaan Moda Angkutan Umum

- Menyediakan pelayanan angkutan umum massal di kawasan perdesaan yang dikembangkan melalui sistem transportasi yang berbasis masyarakat
- Menetapkan trayek dan rute angkutan massal yang mempunyai jadwal tetap dan/atau tidak berjadwal sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- Pembangunan terminal Tipe C di Desa Talango

5. Industri Pengolahan di Desa Pusat Pertumbuhan

- Menciptakan pengolahan industri yang berbasis pada pengolahan hasil pertanian/kelautan
- Bantuan dari pemerintah dalam memfasilitasi produk agar lebih dikenal oleh pasar.
- Mengembangkan industri kecil dan menengah dengan pengolahan yang berbasis teknologi

6. Keterkaitan Produksi Antar Desa

Pengolahan hasil pertanian/kelautan di Desa Pusat Pertumbuhan terutama dengan membentuk keterikatan antar produk dari hulu ke hilir

7. Kerjasama Antar Desa

Mengadakan kegiatan kerjasama antar Desa dalam bidang peningkatan perekonomian masyarakat desa dan pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna dengan memperhatikan kelestarian lingkungan

Pertahankan Prestasi

1. Pasar di Desa Pusat

- Meningkatkan manajemen pengelolaan pasar tradisional secara profesional.
- Menciptakan kondisi pasar yang aman, nyaman dan bersih bagi konsumen.
- Pihak manajemen menjalin kemitraan dengan UKM dan koperasi.

2. Perjalanan Penduduk ke Desa Pusat

Meningkatkan fungsi sarana (fasilitas pendidikan, kesehatan, dan perdagangan dan jasa) di Desa Talango sebagai pusat tarikan dan mempertahankan peran desa-desa hinterland sebagai kawasan permukiman yang berfungsi sebagai bangkitan

3. Pola Kekerabatan

Mempertahankan kondisi hubungan sosial masyarakat antar desa di Pulau Poteran dengan rutin mengadakan acara adat/tradisi setempat yaitu tradisi upacara petik laut atau yang biasa disebut *rokathen*.

4. Fasilitas Pendidikan

Peningkatan kualitas fasilitas pendidikan yang sudah ada di Desa Talango yang terdiri dari SD, SMP dan SMA atau sederajat. Peningkatan kualitas dapat berupa peningkatan kualitas tenaga pengajar dan peningkatan dari segi fisik bangunan sekolah.

Pertahankan Prestasi (lanjutan)

5. Fasilitas Kesehatan

Peningkatan kualitas fasilitas kesehatan yang sudah ada di Desa Talango yaitu puskesmas, puskesmas pembantu, posyandu, polindes dan poskesdes. Peningkatan kualitas dapat berupa peningkatan kualitas tenaga kesehatan dan peningkatan kualitas bangunan fasilitas kesehatan.

6. Fasilitas Perdagangan

Fasilitas perdagangan dan jasa diarahkan untuk tetap dikembangkan di sepanjang jalan-jalan utama di Desa Talango.

7. Pemenuhan Sumber Energi Listrik di Pulau Poteran

Pengembangan jaringan listrik SUTM di sepanjang jalan lokal primer (Trans Kabupaten) dan jalan lokal sekunder, serta pengembangan jaringan listrik SUTR di Desa Talango.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

ARAHAN PENGEMBANGAN DESA TALANGO SEBAGAI DESA PUSAT PERTUMBUHAN DI PULAU POTERAN, KECAMATAN TALANGO

Prioritas Rendah

1. Implementasi kebijakan rencana tata ruang

- Implementasi kebijakan rencana tata ruang (RTRW, RZWP dan RDTRK) untuk mendukung fungsi desa Talango sebagai Desa Pusat Pertumbuhan.

2. Strategi pembangunan wilayah yang inovatif dan kreatif dari pihak pemerintah

- Peningkatkan kualitas SDM pemerintahan untuk meningkatkan strategi pembangunan desa Talango yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat
- Pengembangan desa inovatif Talango yang menekankan pentingnya komunikasi dan peran tidak hanya penyelenggara pemerintahan di tingkat desa (Kades dan Badan Permusyawaratan Desa), tetapi juga elemen masyarakat lain khususnya pemuda dan kelompok UKM yang mendominasi kegiatan perekonomian

3. Interaksi antar kelompok sosial

- Peningkatan kegiatan sosial yaitu mengadakan lomba bagi kelompok sosial kesenian dan olahraga dan mengadakan sosialisasi bagi kelompok sosial petani dan nelayan.

4. Pelayanan administrasi pemerintahan

- Peningkatan pelayanan administrasi bagi masyarakat agar lebih mudah, cepat, dan hemat biaya.

KESIMPULAN

- Faktor-Faktor yang didapatkan dari tinjauan pustaka kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis Delphi untuk mendapatkan kesepakatan dari para pakar terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Desa Talango sebagai DPP.
- Variabel dari faktor hasil analisis Delphi kemudian dianalisis menggunakan *service quality analysis* untuk mendapatkan variabel yang memerlukan perhatian dalam pengembangannya. Selain itu didapatkan faktor dan variabel yang harus dipertahankan keadaannya untuk pengembangan Desa Talango sebagai DPP.
- Dari variabel yang termasuk dalam prioritas utama, yang harus dipertahankan, dan yang merupakan prioritas rendah dibuat arahan untuk pengembangan Desa Talango sebagai Desa Pusat Pertumbuhan di Pulau Poteran, Kecamatan Talango.

SARAN

1. Pembangunan sarana dan prasarana transportasi desa dapat menjadi prioritas bagi Pemerintah Kabupaten Sumenep dalam pengembangan Desa Talango sebagai Desa Pusat Pertumbuhan.
2. Pengembangan kualitas sumber daya manusia di Desa Talango dapat menjadi fokus utama pemerintah dalam upaya pembangunan wilayah perdesaan.
3. Dibutuhkan suatu industri pengolahan di Desa Talango untuk meningkatkan nilai produksi dari bahan mentah. Oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait analisis lokasi industri pengolahan hasil produksi setempat seperti rumput laut dan perikanan sebagai upaya pengembangan industri pengolahan di Desa Pusat Pertumbuhan.
4. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan terkait dengan manajemen transportasi di Pulau Poteran sebagai upaya untuk kemudahan dalam aksesibilitas serta mendorong perekonomian masyarakat

A vibrant splash of pink and blue ink against a white background. The pink ink forms a large, dense, cloud-like shape at the bottom, while the blue ink forms a more vertical, wispy shape on the right side. The two colors overlap and create a soft purple hue in the middle. The overall effect is dynamic and artistic.

TERIMA KASIH